

Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang

Miftahul Khoir¹, Murlita²

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Kota Pagar Alam ^{1,2}

Email: Miftahulkhoir654@gmail.com¹

Abstract

Effectiveness of village fund management in community welfare in Lubuk Sepang Village, Pendopo District, EmpatLawang Regency Whether the use of village funds is in accordance with the main needs and priorities of community welfare in Lubuk Sepang Village, Pendopo District, EmpatLawang Regency. This study aims to determine the effectiveness of village fund management in improving community welfare in Lubuk Sepang village, Pendopo District, EmpatLawang Regency. Qualitative research method is a research that is carried out in an intensive, detailed and in-depth manner in a certain phenomenon or institution. The data collection method is by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique with the proportional sampling technique consists of three components, namely data reduction, data presentation and retrieval and conclusion testing. The results of the study show that the effectiveness of village fund management with road construction, installation of street lights, installation of road CCTV and direct cash assistance budget in Lubuk Sepang village has been running well and coordinating and improving the welfare of the people of Lubuk Sepang village, Pendopo District, EmpatLawang Regency.

Keywords: *effectiveness, village fund management, and welfare*

Abstrak

Efektivitas pengelolaan dana desa dalam kesejahteraan masyarakat Di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Apakah Penggunaan dana desa sesuai dengan kebutuhan utama dan prioritas kesejahteraan masyarakat di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam Dalam suatu gejala atau lembaga tertentu. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan teknik *proposive sampling* yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan

penarikan serta pengujian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pengelolaan dana desa dengan pembangunan jalan, pemasangan lampu jalan, pemasangan cctv jalan dan anggaran bantuan langsung tunai (BLT) di desa lubuk Sepang sudah berjalan dengan baik dan tekoordinir serta meningkatkan nya kesejahteraan masyarakat desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan dana desa, dan Kesejahteraan

Pendahuluan

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat satu kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan dibawah camat dan tidak dapat menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Desa mempunyai otonomi yang disebut dengan otonomi desa dan perlu ditegaskan bahwa otonomi desa bukan diberikan oleh negara tetapi otonomi desa berasal dari desa itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang pemerintah daerah, dan pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya. Kewenangan Desa tercermin dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang meliputi kewenangan di bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa.

Pembangunan Desa mencakup pembangunan di segala aspek baik ideologi, politik, sosial, budaya, ekonomi, agama dan pertahanan keamanan. Pembangunan desa merupakan suatu proses dalam rangka meningkatkan kemampuan dari penduduk desa itu sendiri dalam segala aspek baik sosial, budaya, ekonomi dan lain sebagainya disertai dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat desa itu sendiri.

Menurut Prasetyo kesejahteraan masyarakat merupakan tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan di Indonesia. Namun realita yang terjadi dalam pembangunan di Indonesia saat ini adalah adanya masalah kesejahteraan masyarakat yang belum merata baik secara materi maupun spiritual serta masalah kesenjangan pembangunan antar desa, antar wilayah dan antar kota. Untuk mengatasi masalah tersebut pada era pemerintahan Presiden Joko Widodo menerapkan paradigma membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah - daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat sebagai subjek dari pembangunan.

Dana Desa (DD) adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Maksud dari pemberian Dana Desa adalah sebagai stimulan atau dana peransang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat, demi meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa.

Penggunaan dana desa oleh pemerintah desa harus digunakan secara efektif agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui musyawarah dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan karna efektivitas suatu program atau kegiatan yang dijalankan suatu organisasi atau kelompok berimplikasi pada capaian atau hasil yang diperoleh. Dengan adanya bantuan dana desa tersebut maka menjadi suatu kewajiban

atau keharusan bagi pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan yang ada di desa untuk dapat mengelola dan mengatur serta mampu dalam mengurus sendiri urusan rumah tangganya termasuk peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi.

Kesejahteraan adalah standard hidup, kesejahteraan dan kualitas hidup. (Brudeseth 2015) menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup antara lain, a) kesejahteraan materi, b)kesejahteraan bermasyarakat, c) kesejahteraan emosi, d) keamanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 68 ayat 1 poin c, menyebutkan bahwa bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten / kota untuk desa, paling sedikit 10% secara proporsional pembagiannya untuk setiap desa, dana ini dalam bentuk Alokasi dana Desa atau sering disebut sebagai ADD. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten.

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi Desa untuk menunjang program - program Desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh – tokoh masyarakat dan aparat Pemerintah Daerah. Kendala - kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah baik Pemerintah desa dan Pemerintah Kecamatan adalah kurangnya pengendalian Dalam pengelolaan dana yang berasal dari Alokasi Dana Desa.

Alokasi dana desa di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur seperti pembuatan jalan, pemasangan lampu jalan, pelatihan, gaji perangkat desa dan kepala desa serta marbot masjid, tunjangan BPD pembuatan batas dusun, dan pembelian perlengkapan kantor desa. Sehingga dengan adanya pembangunan tersebut akan menambah pendapatan bagi masyarakat di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Namun tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh alokasi dana desa masih sangat rendah.

Di sebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah. Hal ini di sebabkan karena minimnya sumber daya yang ada dan control dari Pemerintah dan Masyarakat yang kurang. Oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana pengelolaan Dana Desa dalam program Desa sehingga tujuan Pemerintah mengalokasikan Dana Pemerintah Pusat dan Daerah bias membantu program Desa dan tujuan Pemerintah terwujud demi kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa pada kesejahteraan masyarakat di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang dan untuk mengetahui apakah penggunaan dana desa sesuai dengan kebutuhan utama dan prioritas kesejahteraan masyarakat di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang akan diteliti yaitu Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan

cenderung menggunakan analisis. Menurut Kriyantono menyatakan bahwa, “Riset Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dalam penelitian dengan sedalam dalamnya”. Penelitian kualitatif ini menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian. Alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah karena hasil penelitian yang dibutuhkan yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan pelaksanaan terkait efektivitas Dana Desa di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Sehingga cocok untuk dijadikan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dengan data yang dikumpulkan yang berfungsi untuk menjelaskan permasalahan. Deskripsi data-data yang diperoleh tersebut sebagai hasil penelitian yang diperoleh dari data-data tertulis maupun lisan yang bersumber melalui orang-orang yang telah diwawancarai. Pemilihan informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini dengan cara purposive sampling. Sesuai dengan namanya purposive sampling diambil dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisa Data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan di desa Lubuk Sepang Kecamatan pendopo Kabupaten Empat Lawang didapatkan:

1. Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang mengenai efektifitas pengelolaan dana desa Dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang dari proses observasi dan wawancara dapat di Tarik kesimpulan bahwa efektifitas pengelolaan dana desa di lakukan Sesuai yang sudah diterapkan yang telah terlaksana di desaLubuk Sepang.

- 1) Sudah terlaksananya pembangunan jalan setapak / kaki dan jalan saluran kepersawahan maupun ke perkebunan sudah diadakan jalan setapak, kemudian sudah terlaksana Drenase (pembuangan air limbah) itu sudah terlaksana.
- 2) Sudah terlaksananya lampu jalan dan CCTV jalan yang sudah di pasang di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.
- 3) Dampak positif terlaksananya pembangunan di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang menjadi lebih baik dan di koordinir oleh aparatur desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- 4) Telah di laksanakan pembagian BLT dana desa. Bantuan Langsung Tunai (*cash transfers*) atau disingkat BLT di Indonesia adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014

Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. Di bawah ini adalah nama –nama masyarakat desa Lubuk Sepang yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat di lihat seperti di bawah ini :

Tabel 1. Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

No	Nama	Alamat	Hasil Verifikasi Memenuhi Syarat (Ms)	Besaran Anggaran Rp.300.000/Bulan Selama 12 Bulan
1	Yurok	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
2	Husna wati	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
3	Amancik	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
4	Semiatun	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
5	Sainuri	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
6	Halima	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
7	Nur rosik	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
8	Bursan	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000

9	Din krudo	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
10	Sum	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
11	Sahara	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
12	Baiti	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
13	Isa	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
14	Hodija	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
15	Hamida	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
16	Halna	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
17	m.surya	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
`8	Sa'dah	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
19	Nungsen	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
20	Rojana	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
21	Ermi	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000

22	Makiah	Lubuk sepang	Memenuhi syarat	3.600.000
----	--------	--------------	--------------------	-----------

Sumber : Diolah, 2024

Dari Tabel 1 diatas total yang menerima BLT dari dana Desa berjumlah 22 orang dengan total dana yang dihabiskan adalah berjumlah Rp. 79.200.000. dana tersebut diperoleh dari Dana Desa yang didapatkan dari anggaran pemerintah pusat yang berjumlah Rp. 1.080.313.000. Adapun Masyarakat yang memenuhi syarat untuk menerima BLT dana desa yang didapatkan dari kepala Desa Lubuk Sepang yang sesuai dengan ketentuan adalah sebagai berikut :

- Keluarga miskin yang tercatat dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) atau yang tidak tercatat (exclusion error)
- Tidak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) atau bantuan sembako.

2. Penggunaan Dana Desa Sesuai Dengan Kebutuhan Utama Dan Prioritas Kesejahteraan Masyarakat Di desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan penggunaan Dana Desa Sesuai Dengan Kebutuhan Utama Dan Prioritas Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang dapat di lihat dari hasil wawancara di bawah ini.

Data yang telah di peroleh dari hasil wawancara adalah sebagai berikut :

Hasil wawancara dengan Mus “Yang kami rasakan setelah pelaksanaan pembangunan di desa kami sudah berjalan dengan cukup baik, karena kami telah merasakan manfaat terutama akses jalan ke

kebun menjadi lebih baik”

Hasil wawancara Asan asrin “Pemasangan cctv dan lampu jalan di desa kami itu kurang baik, karena masih ada manusia yang jahil tangan sehingga cctv dan lampu jalan itu kadang di rusak”

Hasil wawancara Patilah “Pembangunan yang ada di desa kami sudah baik, karena sudah peningkat lebih baik dari tahun kemarin”

Hasil wawancara Pitri “Fasilitas yang pemasangan cctv dan lampu jalan sudah baik, sehingga kami sebagai Masyarakat sudah cukup aman dengan adanya cctv dan lampu jalan”.

Hasil dari wawancara dengan kepala Desa Lubuk Sepang di dapatkan bahwa penggunaan dana desa sesuai dengan kebutuhan utama, sesuai dengan kebutuhan di karenakan perencanaan pembangunan desa Lubuk Sepang berdasarkan Musdus Yakni Musyawarah Dusun diadakan tiga bulan sekali dan satu semester atau 6 bulan diadakan musdes (Musyawarah Desa) dan 1 tahun sekali diadakan Musrem bangsa tutahun sekali sehingga dana desa dapat kami terapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Sehingga berdampak positifnya itu desa yang di bangun menjadi lebih baik dan terkoordinir.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana Desa sesuai dengan kebutuhan utama dan prioritas kesejahteraan masyarakat di desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan desa merupakan salah satu rangkaian dasar dalam keberhasilan dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

1) Faktor Pendukung

1. Dana

Dalam pelaksanaan pembangunannya, pemerintah desa tidak mampu membiayai semua perencanaan pembangunan yang ada, oleh karena itu adanya dana dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat merupakan salah satu factor pendukung dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo.

Meskipun dalam pelaksanaannya belum mampu mengatasi permasalahan yang ada, namun pemerintah Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang mengungkapkan bahwa factor utama pendukung pembangunan di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang adalah Dana.

2. Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan masyarakat ini sangat dibutuhkan agar program yang dilaksanakan benar – benar murni berdasarkan kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih leluasa berekspresi mencapai kemajuan desa. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo :

“Kurangnya partisipasi masyarakat desa kami yang pertama karena masyarakat disibukan oleh kesibukanya sendiri yakni, sibuk dalam mencari rezeki yakni bertani ada yang berdagang dan sibuk dengan dagangnya dan juga setiap di adakan musdus (musyawarah

dusun) dan (musyawarah desa) kami mengadakan mengundang tokoh – tokoh masyarakat tokoh agama tokoh adat dan aparatur desa serta BPD (badan permusyawaratan desa).

2) Factor Penghambat

1. Belum maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan, Kurangnya pengawasan yang dilakukan masyarakat itu menjadi salah satu factor penghambat, karena kebiasaan seperti itu dapat dimanfaatkan pihak – pihak tertentu untuk berbuat curang.

2. Cuaca dan medan

Yang menjadi permasalahan keadaan cuaca yang tidak menentu. Cuaca merupakan kendala yang tidak bias di tebak karena setiap saat dapat berubah membuat pelaksanaan program dapat mundur dari jadwal yang direncanakan, di tambah dengan medan yang sulit untuk dijangkau terutama saat musim hujan tiba.

Kesimpulan

Bahwa Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang yang dilakukan sesuai yang sudah di terapkan yang telah terlaksana di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

1. Sudah terlaksananya pembangunan jalan setapak dan jalan saluran persawahan maupun jalan perkebunan sudah diadakan jalan setapak, kemudian sudah terlaksana renase atau pembuangan air limbah dan penerimaan Anggaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) 3 bulan satu kali dalam satu tahun sudah berjalan dengan baik di desa Lubuk Sepang Kecamatan pendopo Kabupaten Empat Lawang.

2. Sudah terlaksananya lampu jalan dan cctv jalan yang sudah di pasang di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Lubuk Sepang sudah terjadi peningkatan dan kesejahteraan masyarakat sudah cukup baik. Serta dampak positif terlaksananya pembangunan di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang menjadi lebih baik dan di kordinir oleh aparaturdesa dan badan permusawaratandesa (BPD).

Poin – poin di atas adalah proses pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan dana serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang sudah berjalan cukup baik dan efektif. Serta penggunaan dana desa sesuai dengan kebutuhan utama dan prioritas kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan musdus (musyawarah dusun) sehingga diadakan tiga bulan sekali, satu semester atau enam bulan sekali diadakan juga musdes (musyawarah desa) dan satu tahun sekali diadakan musrembang sehingga dana desa dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Sehingga berdampak positif desa yang dibangun menjadil ebih baik dan terkodinir.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2022) metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D. Bandung:Alfa beta,
- Dr. Widodo, J. (2021). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Halim, A. (2002). *Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi pertama*. Jakarta: Salemba empat.
- Purwanto, A., Erwan, dan, & Sulistyastuti, D. (2015). *Implementasi kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif*

Masyarakat Lokal. Penerbit Pustaka Pelajar.

Todaro, M., & Stephen, C. (2006). *membangunan Ekonomi (edisi kesembilan)*. Jakarta: Erlangga.

Dura, J. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubug klakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal JIBEKA, Volume 10 Nomor 1 Agustus 2016: 26 – 32*.

Iver Turere, R. S. (2018). Efektivitas Dana Desa (DD) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat DI Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, 19*.

Pangalo, T. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 20*.

Joko, P. A. (2006). Analisis Efektivitas Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Batang (Tesis).

Natsir, M. (2017). Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Lembang Bangkelekila, Kecamatan Bangkelekila, Kabupaten Toraja Utara.

Ryono, (2021). *Transparansi Pada Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Covid-19 Untuk Masyarakat Desa Bandar Agung Kec. Pendopo Kab. Empat Lawang*. Palembang.